BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut :

- a. Kejadian kasus TB paru anak yang diteliti didapatkan sebanyak 57 responden dengan distribusi karakteristik sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 34 responden (60%), dengan kategori kelompok usia 0-5 tahun sebanyak 26 responden (46%), tingkat pendidikan mayoritas belum sekolah sebanyak 18 responden (32%) dan yang menjalankan pengobatan 1 sampai 2 bulan sebanyak 49 responden (86%).
- b. Pengukuran tingkat kepatuhan minum obat anti tuberkulosis pada metode kuisioner MMAS-8 diperoleh 52 responden (91%) memiliki tingkat kepatuhan tinggi, 5 responden (9%) memiliki tingkat kepatuhan sedang.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kepatuhan minum obat anti-tuberkulosis pada pasien anak TB paru yang menjalani perawatan rawat jalan di Rumah Sakit Bandung Barat, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

a. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk menambah variabel lain yang terkait dengan tingkat kepatuhan dalam minum obat anti tuberkulosis, menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, menerapkan metode penelitian yang berbeda, serta mempertimbangkan penambahan kuisioner yang fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien dalam meminum obat anti tuberkulosis. Selain itu, perlu dilakukan penggalian data yang substansial mengenai dampak dari kepatuhan dan risiko yang mungkin timbul jika pasien lalai dalam meminum obat anti tuberkulosis.

b. Bagi pasien

Bagi pasien TB paru, disarankan untuk menggunakan alat bantu seperti alarm pada handphone (HP) untuk membantu mereka memastikan bahwa mereka tetap meminum obat secara teratur. Dengan adannya alarm tersebut memberikan tanda bahwa pasien TB meminum obat tepat waktu dan diharapkan kesembuhan dapat dicapai secara maksimal.

c. Bagi tempat yang di teliti

Penyuluhan dan edukasi untuk memberikan pengetahuan mengenai pengobatan tuberkulosis paru bagi anggota keluarga dan tenaga kesehatan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan sehingga kepatuhan penderita tuberkulosis paru dapat mencapai tingkat yang optimal, yang akan berdampak pada kesembuhan yang lebih baik.